

Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi
<http://dx.doi.org/10.18592/pk.v13i1.16214>
Hal. 173-181

Pengembangan Sistem informasi tata kelola perpustakaan berbasis SLiMS di SMAN 1 Tomia

¹Naya Insiani, Darman, Zila Razilu

¹Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Universitas Muhammadiyah Kendari, Indonesia
Email: nayainsiani59@gmail.com

Naskah diterima: 23 April 2025, direvisi: 18 Mei 2025, diterima: 04 Juni 2025

ABSTRACT

The library at the school often faces challenges in managing data and book lending transactions that are still done manually, resulting in inefficiencies and recording errors. This research aims to develop and implement a SLiMS-based library information system at SMAN 1 Tomia, which previously used a manual system. The method used is Research and Development (R&D) with a qualitative approach, focusing on the modification and customizing of SLiMS according to the needs of the library at SMAN 1 Tomia. This research follows the stages of the System Development Life Cycle (SDLC), which includes requirements analysis, design, development, testing, implementation, and evaluation. Data were collected through interviews, observations, and documentation. The research results show that the implementation of SLiMS at SMAN 1 Tomia successfully improved the efficiency of library management, facilitated the borrowing and returning of books, and enhanced the accuracy of recording and reporting.

Keywords: *development; digital transition; information system; library management; SLiMS*

ABSTRAK

Perpustakaan di sekolah sering kali menghadapi tantangan dalam pengelolaan data dan transaksi peminjaman buku yang masih dilakukan secara manual, mengakibatkan ketidakefisienan dan kesalahan pencatatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan sistem informasi perpustakaan berbasis SLiMS di SMAN 1 Tomia, yang sebelumnya menggunakan sistem manual. Metode yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan pendekatan kualitatif, yang focus pada modifikasi dan penyesuaian SLiMS sesuai dengan kebutuhan perpustakaan SMAN 1 Tomia. Penelitian ini mengikuti tahapan System Development Life Cycle (SDLC) yang mencakup analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, pengujian, implementasi, dan evaluasi. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SLiMS di SMAN 1 Tomia berhasil meningkatkan efisiensi pengelolaan perpustakaan, mempermudah peminjaman dan pengembalian buku, serta memperbaiki akurasi pencatatan dan laporan.

Kata Kunci: *pengembangan; sistem informasi; tata kelola perpustakaan; SLiMS; transisi digital*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi mengubah cara kerja manusia, menggantikan sistem manual dengan sistem computer yang lebih cepat, aman dan efisien (Muhammad, 2019). Hal ini tidak hanya membantu dalam pengolahan data menjadi cepat dan akurat, tetapi juga meningkatkan kualitas informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitas. Salah satu bidang yang merasakan dampak signifikan dari perkembangan teknologi adalah pendidikan, khususnya perpustakaan (Prasetyo, 2019). Perpustakaan merupakan salah satu fasilitas penting yang ada di setiap lembaga Pendidikan (Ria & Budiman, 2021).

Selain sebagai penyimpanan buku dan referensi, perpustakaan juga berfungsi sebagai pusat informasi yang mendukung proses belajar mengajar (Sani STIE Amkop Makassar, 2017). Dengan berkembangnya teknologi informasi, manajemen perpustakaan yang sebelumnya manual kini dapat dilakukan secara digital (Shidqi et al., 2025). Salah satu sistem informasi yang sering digunakan untuk mengelola perpustakaan adalah SLiMS (Senayan Library Management System), sebuah perangkat lunak berbasis open-source yang dirancang untuk memudahkan pengelolaan data buku, peminjaman, pengembalian, serta pembuatan laporan dalam perpustakaan (Azwar, 2013). Sistem informasi perpustakaan merupakan proses digitalisasi yang digunakan untuk mengelola data di sebuah perpustakaan (Mailasari, 2019). SLiMS dibangun dengan mengintegrasikan beberapa perangkat lunak berbasis open source, seperti Apache sebagai web server, HTML (Hypertext Markup Language), PHP (Hypertext Preprocessor) yang merupakan bahasa skrip yang disematkan pada HTML, dan MySQL sebagai sistem manajemen basis data untuk menyimpan semua informasi (Ajrina, 2018).

Komunitas pengembangan SLiMS bergabung dalam Senayan Development Community (SDC), yang melibatkan contributor dari seluruh Indonesia bahkan luar negeri (Infomatika & Asahan, 2024). Sistem otomatis perpustakaan dapat dibangun menggunakan SLiMS, yang memudahkan dalam manajemen administrasi perpustakaan dan juga membantu mempermudah pekerjaan pengguna perpustakaan (Hulaifi, 2021). Dengan adanya SLiMS, pengolahan data koleksi bahan pustaka dan akses layanan informasi di perpustakaan menjadi lebih cepat dan efisien dibandingkan dengan metode manual. Selain itu, SLiMS dapat digunakan baik dalam sistem jaringan local maupun internet (Mahardhani et al., 2021).

SMAN 1 Tomia adalah sebuah sekolah menengah atas yang terletak di Waha, Kecamatan Tomia, Kabupaten Wakatobi, Sulawesi Tenggara. Berada di bawah pengelolaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sekolah ini didukung oleh 48 guru dan tenaga kependidikan yang aktif, serta memiliki 378 siswa. Fasilitas yang tersedia mencakup 17 ruang kelas, 2 perpustakaan, 4 laboratorium, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 tempat ibadah, 5 toilet, 1 gudang, serta 20 ruangan lainnya. Proses belajar mengajar berlangsung enam hari dalam seminggu pada pagi hari, dengan pasokan listrik dari PLN. SMAN 1 Tomia telah meraih akreditasi B berdasarkan sertifikat nomor 29/BAPSM/SULTRA/LL/VIII/2016.

Selama ini pengelolaan perpustakaan di SMAN 1 Tomia menghadapi berbagai kendala yang cukup signifikan. Seluruh aktivitas seperti pencatatan peminjaman dan pengembalian buku masih dilakukan secara manual menggunakan buku besar, tanpa dukungan sistem komputerisasi. Hal ini disampaikan oleh petugas perpustakaan, Bapak Irsyan, S.Pd., yang mengungkapkan bahwa proses tersebut sangat memakan waktu dan sering menimbulkan kesalahan dalam penyusunan laporan. Ketika ada penambahan koleksi setiap tahunnya, buku-buku baru bahkan langsung dipinjamkan kepada siswa tanpa melalui proses pendataan terlebih dahulu.

Pustakawan pendamping, Ibu Fatimah, juga menambahkan bahwa sering terjadi permasalahan seperti buku yang dipinjam tidak tercatat dengan lengkap atau data siswa yang tertukar. Akibatnya, pustakawan mengalami kesulitan dalam melacak siapa yang meminjam buku tertentu, terutama jika siswa lupa mengembalikannya tepat waktu. Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam menjaga ketertiban sirkulasi buku. Dari sisi pengguna, beberapa siswa juga merasakan kendala dalam mengakses informasi koleksi perpustakaan. Aulia, siswi kelas XII IPS, menjelaskan bahwa pencarian buku tidak efisien karena daftar koleksi hanya ditulis di papan tulis dan jarang diperbarui. Akibatnya, siswa lebih sering bertanya langsung kepada petugas, namun tak jarang petugas sendiri kebingungan menentukan lokasi buku yang dimaksud. Staf IT sekolah, Pak Ardi, menegaskan bahwa perpustakaan sekolah ini belum memiliki database digital baik untuk buku maupun anggota.

Hal ini menjadi hambatan serius saat sekolah membutuhkan laporan atau evaluasi terkait koleksi perpustakaan. Sistem manual yang digunakan tidak hanya memperlambat proses pelayanan, tetapi juga menyebabkan data menjadi tidak akurat dan penyimpanan buku tidak terorganisir dengan baik. Dengan jumlah koleksi sekitar 1000 buku dan rata-rata peminjaman

mencapai 25 buku per bulan, proses pelayanan yang lambat dan tidak efisien ini menyebabkan antrian panjang dan kesulitan dalam pelacakan data. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah sistem informasi yang dapat mengotomatisasi seluruh proses tata kelola perpustakaan. SLiMS dipilih sebagai solusi karena memiliki fitur yang lengkap, mudah digunakan, serta mampu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan buku, peminjaman, pengembalian, dan penyusunan laporan perpustakaan.

Penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian sebelumnya, salah satunya adalah penelitian mengenai transformasi sistem manajemen data perpustakaan berbasis SLiMS Akasia 8 (Rahman, et al., 2021) yang diterapkan di SMK Negeri 2 Banjar Masin. Fokus utama dari penelitian tersebut adalah mengembangkan manajemen informasi perpustakaan yang sebelumnya memakai cara konvensional, beralih ke cara digital berbasis SLiMS Akasia 8. Tujuan dari studi ini ialah (1) untuk menggali prosedur peningkatan sistem manajemen perpustakaan berbasis SLiMS Akasia 8 dan (2) untuk mengevaluasi kesesuaian sistem manajemen perpustakaan tersebut. Studi ini menggunakan pendekatan *Research & Development (R&D)* dengan model evolusi yang dimodifikasi dari Alessi & Trollip. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi perpustakaan yang dikembangkan dinyatakan layak setelah mendapatkan validasi dari para ahli sistem dan perpustakaan. Oleh karena itu, pengembangan ini direkomendasikan untuk diterapkan di institusi pendidikan lain yang membutuhkan sistem manajemen data perpustakaan, dengan tujuan untuk melakukan evaluasi lebih lanjut.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh (Suhairi, 2021) yang membahas tentang sistem informasi manajemen perpustakaan di MAN 1 Kota Bandung. Penelitian ini memiliki tujuan guna menggambarkan penerapan sistem manajemen informasi balai pustaka di MAN 1 Kota Bandung. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan metode studi kasus, penelitian ini berfokus pada penerapan sistem manajemen informasi perpustakaan di sekolah tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan mencakup observasi, penelusuran dokumen, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan, perpustakaan di MAN 1 Kota Bandung telah berhasil mengimplementasikan sistem manajemen perpustakaan dan otomatisasi, dengan sekitar 80% koleksi buku yang telah diberi barcode. Sistem manajemen perpustakaan yang digunakan di sekolah ini berbasis SLiMS. Faktor yang mendukung keberhasilan implementasi sistem ini antara lain adalah adanya dukungan pendanaan dari pihak sekolah serta pembinaan yang diberikan oleh perpustakaan tingkat provinsi.

Penelitian terakhir yang membahas tentang sistem informasi perpustakaan berbasis web memakai SLiMS 9 Bulian dilakukan oleh (Nadlifah & Hadi, 2022). Penelitian ini berfokus pada pelayanan perpustakaan di SD Negeri Kangkung 1, yang sebelumnya masih menggunakan sistem manual. Proses peminjaman buku, pengelolaan data buku, dan data anggota perpustakaan belum memanfaatkan teknologi secara maksimal, sehingga menyebabkan proses pelayanan perpustakaan menjadi kurang efektif. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan guna meningkatkan sistem manajemen informasi perpustakaan berbasis web memanfaatkan SLiMS 9 Bulian di SDN Kangkung 1. Dengan adanya sistem ini, ditargetkan dapat menunjang pengelolaan buku dan data anggota, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pelayanan perpustakaan di sekolah tersebut.

Penelitian ini melengkapi dan memperbaiki kekurangan dari penelitian sebelumnya dengan memberikan perhatian khusus pada implementasi sistem perpustakaan berbasis SLiMS di daerah terpencil seperti SMAN 1 Tomia. Tidak seperti penelitian sebelumnya yang umumnya dilakukan di institusi dengan dukungan infrastruktur yang memadai atau yang telah memiliki sistem otomatis tertentu, penelitian ini fokus pada perpustakaan SMAN 1 Tomia yang dimana seluruh pengelolaan perpustakaannya masih dilakukan secara manual. Dengan mengintegrasikan fitur-fitur SLiMS, seperti pengelolaan koleksi, transaksi peminjaman/pengembalian, dan pembuatan laporan, penelitian ini tidak hanya mengotomatisasi proses manual tetapi juga mengatasi kendala-kendala teknis dan logistik yang unik di daerah terpencil. Penelitian ini juga memberikan panduan adaptasi SLiMS terhadap keterbatasan akses internet, minimnya pelatihan teknis, dan keterbatasan sumber

daya manusia, sehingga dapat menjadi solusi yang relevan untuk institusi dengan kondisi serupa, melengkapi hasil dari penelitian sebelumnya yang lebih fokus pada konteks institusi perkotaan.

Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan pendekatan kualitatif yang dirancang secara spesifik untuk menggali tantangan implementasi sistem informasi di lingkungan sekolah dengan keterbatasan, seperti di SMA Negeri 1 Tomia. Pendekatan ini tidak hanya berfungsi untuk memahami kendala teknis dan logistik, tetapi juga untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari penerapan SLiMS terhadap efisiensi pengelolaan perpustakaan. Uniknya, penelitian ini memberikan fokus mendalam pada aspek adaptasi SLiMS terhadap keterbatasan akses internet, minimnya pelatihan teknis, dan rendahnya sumber daya manusia yang tersedia, yang belum banyak dibahas dalam penelitian sebelumnya. Selain itu, pendekatan ini menyoroti pengalaman langsung petugas perpustakaan dalam mengoperasikan sistem, sehingga hasilnya lebih kontekstual dan relevan dibandingkan penelitian kualitatif lainnya yang hanya berfokus pada evaluasi sistem di lingkungan dengan dukungan infrastruktur yang lebih memadai.

Keunikan dari penelitian ini terletak pada fokus pada sekolah menengah atas (SMA) dengan jumlah koleksi sekitar 1000 buku, yang memberikan konteks berbeda dalam penerapan sistem informasi perpustakaan dibandingkan dengan sekolah dasar atau menengah lainnya, juga menghadirkan proses transisi dari sistem manual ke digital yang belum banyak diteliti sebelumnya, serta bagaimana SLiMS dapat disesuaikan untuk meningkatkan efisiensi operasional di sekolah dengan koleksi yang tidak terlalu besar. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi dalam pengembangan sistem perpustakaan berbasis digital, tetapi juga dapat dijadikan model bagi sekolah-sekolah lain yang menghadapi tantangan serupa dalam mengelola perpustakaan secara efisien dan akurat.

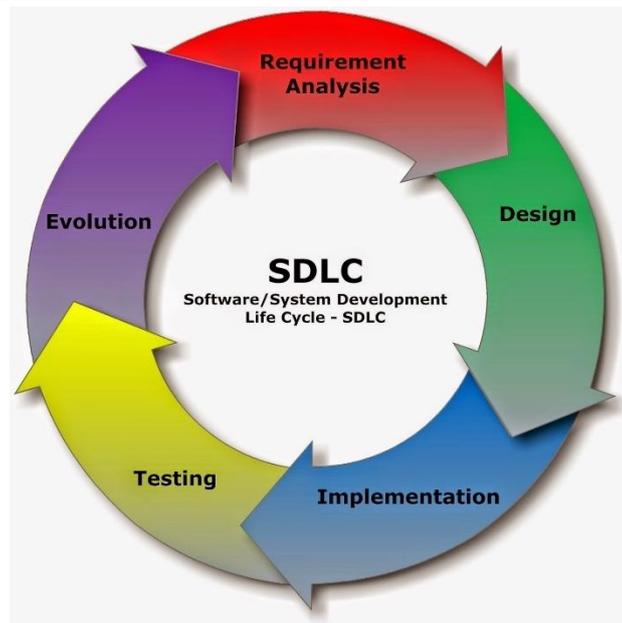
Penelitian ini merumuskan pertanyaan bagaimana penerapan sistem informasi perpustakaan berbasis SLiMS dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan data dan transaksi peminjaman buku di SMAN 1 Tomia, serta bagaimana sistem ini dapat disesuaikan dengan kondisi dan keterbatasan yang ada di sekolah tersebut, termasuk akses internet dan sumber daya manusia yang terbatas.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Research and Development (R&D) yang mengikuti tahap-tahap dalam System Development Life Cycle (SDLC), mulai dari analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, pengujian, hingga implementasi dan evaluasi, dengan dukungan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan sistem yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan sekolah serta mampu mengatasi kendala teknis dan logistik yang ada.

Potensi temuan dari penelitian ini adalah keberhasilan implementasi SLiMS yang terbukti mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan perpustakaan, mempercepat proses peminjaman dan pengembalian buku, serta mengurangi kesalahan pencatatan dan laporan, sehingga dapat dijadikan model pengembangan sistem perpustakaan berbasis teknologi di sekolah dengan sumber daya terbatas dan kondisi geografis yang sulit dijangkau. Kajian ini bertujuan guna mengoptimalkan serta mengimplementasikan platform informasi tata kelola balai pustaka berbasis SLiMS di SMAN 1 Tomia, yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan efisien pengelolaan perpustakaan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan (Research and Development atau P&D) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini tidak menciptakan sistem baru, melainkan berfokus pada pengembangan dan penyesuaian SLiMS sesuai dengan kebutuhan tata kelola perpustakaan di SMAN 1 Tomia. Melalui pengembangan sistem ini, diharapkan dapat meningkatkan efisien dan efektivitas pengelolaan perpustakaan, khususnya dalam hal peminjaman, pengembalian, serta manajemen koleksi buku. Prosedur pengembangan sistem mengikuti langkah-langkah yang ada dalam System Development Life Cycle (SDLC) (Lestari Perdana & Suharni, 2021).



Gambar 1 bagan model pengembangan System Development Life Cycle.

Tahapan pertama adalah analisis kebutuhan sistem, dimana peneliti mengidentifikasi kebutuhan dan masalah yang ada dalam pengelolaan perpustakaan di SMAN 1 Tomia. Informasi ini diperoleh melalui wawancara dengan petugas perpustakaan dan observasi langsung terhadap sistem yang digunakan, yang masih manual. Selain itu, tahap perancangan sistem dilakukan dengan merancang modifikasi dan penyesuaian antarmuka pengguna (UI), pengaturan database serta alur proses sistem yang lebih sesuai dengan kebutuhan perpustakaan. Tahap pengembangan sistem selanjutnya dilakukan dengan melakukan pemrograman dan konfigurasi pada SLiMS yang sudah ada, menambahkan fitur tambahan, serta memperbaiki fungsionalitas yang dirasa kurang optimal. Terakhir pengujian sistem untuk memastikan bahwa fitur-fitur baru yang ditambahkan berfungsi dengan baik.

Pengujian dilakukan untuk memverifikasi bahwa sistem dapat berjalan lancar, serta untuk memastikan bahwa sistem dapat mengatasi masalah yang sebelumnya ada. Uji coba dilakukan dengan melibatkan petugas perpustakaan untuk menilai apakah modifikasi yang dilakukan dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan perpustakaan. Setelah sistem di uji dan diperbaiki jika diperlukan, tahap implementasi sistem dilakukan dengan menerapkan sistem yang telah dimodifikasi pada perpustakaan. Pada tahap ini, sistem SLiMS yang telah diperbarui dan diinstal pada server perpustakaan dan pelatihan diberikan kepada petugas perpustakaan agar mereka dapat mengoperasikan sistem dengan baik.

Selanjutnya, dilakukan tahap evaluasi sistem, yang bertujuan untuk menilai efektivitas penggunaan sistem yang baru dalam mengelola perpustakaan. Evaluasi dilakukan dengan cara mengumpulkan umpan balik dari petugas perpustakaan mengenai kemudahan penggunaan, kecepatan proses, serta tingkat kepuasan terhadap fitur-fitur baru yang ditambahkan. Selain itu, evaluasi ini juga mencakup penilaian terhadap kinerja sistem dalam mengelola peminjaman, pengembalian buku, dan pembuatan laporan yang lebih akurat. Jika terdapat kekurangan atau perbaikan yang perlu dilakukan, maka pemeliharaan dan pembaruan sistem akan dilakukan secara berkala untuk memastikan sistem tetap berjalan dengan optimal.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan petugas perpustakaan untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan perpustakaan dan fitur-fitur yang dibutuhkan pada sistem SLiMS. Observasi dilakukan untuk mempelajari kondisi pengelolaan perpustakaan yang masih manual dan untuk mengidentifikasi masalah yang ada, seperti lambatnya proses peminjaman dan pengembalian buku. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai koleksi buku yang ada dan proses transaksi yang dilakukan secara manual.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah pengembangan, sistem informasi tata kelola perpustakaan berbasis SLiMS di SMAN 1 Tomia diimplementasikan dan mulai digunakan untuk mendukung berbagai aktivitas perpustakaan. Berdasarkan wawancara dari beberapa narasumber dijelaskan bahwa penggunaan SLiMS sangat membantu pustakawan dalam mengelola waktu dan mengurangi beban kerja. Di perpustakaan SMAN 1 Tomia, SLiMS berfungsi sebagai sistem otomatisasi yang memudahkan pengolahan informasi perpustakaan, mulai dari pengelolaan data buku hingga pengelolaan peminjaman dan pengembalian buku. Beberapa fitur yang sangat bermanfaat meliputi menu sirkulasi untuk mengelola peminjaman dan pengembalian buku, fitur keanggotaan untuk mengelola data anggota, dan fitur pencetakan barcode untuk mempercepat proses pengolahan buku. Dengan adanya SLiMS, aktivitas perpustakaan seperti administrasi, pengolahan data, serta pelayanan kepada anggota dapat dilakukan dengan lebih efisien dan terorganisir. Berikut ini beberapa tampilan dari sistem tata kelola perpustakaan berbasis SLiMS perpustakaan SMAN 1 Tomia:

3.1. Halaman utama

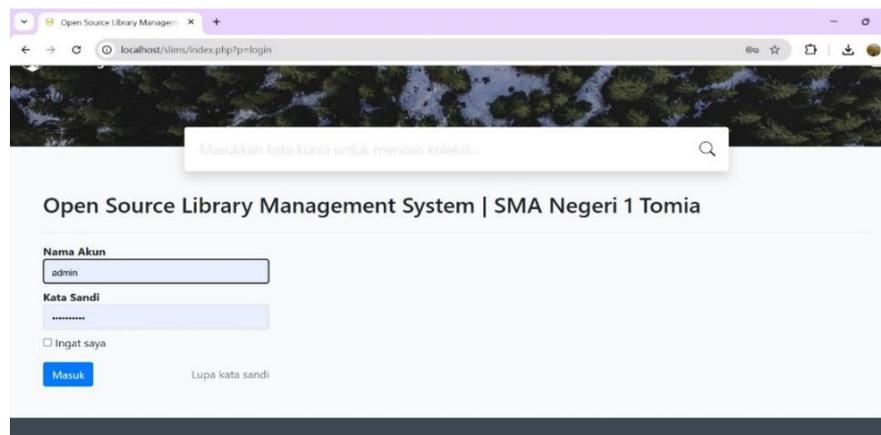
Tampilan antarmuka SLiMS di perpustakaan SMAN 1 Tomia mencakup beberapa menu utama, seperti bantuan, petugas perpustakaan, informasi perpustakaan, serta area anggota, yang mempermudah pengelolaan berbagai aspek layanan perpustakaan.



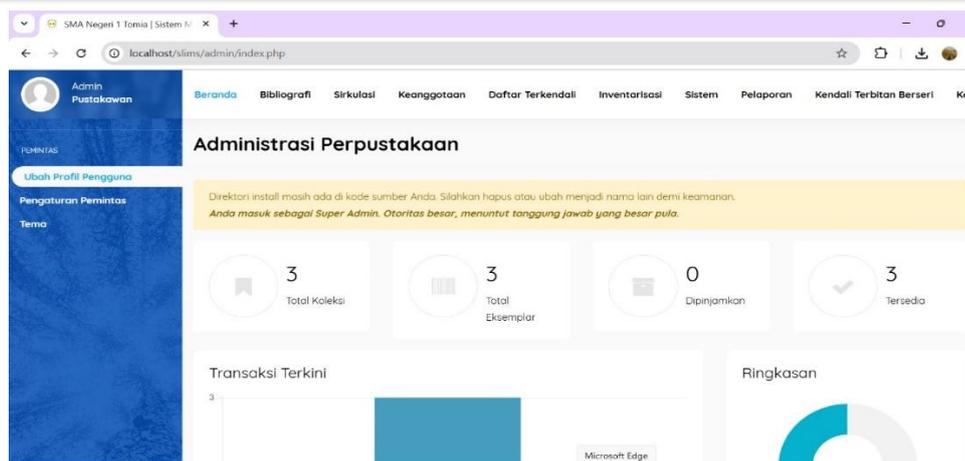
Gambar 2. Tampilan Utama

3.2. Halaman login admin dan halaman beranda

Pada halaman ini, pengguna diminta untuk memasukkan username dan password untuk dapat mengakses fitur-fitur administrasi yang tersedia. Setelah berhasil login, pengguna diarahkan ke halaman beranda yang menampilkan berbagai menu dan informasi penting terkait pengelolaan perpustakaan.



Gambar 3. Halaman login admin



Gambar 4. Halaman beranda

Di halaman beranda, terdapat beberapa menu utama yang memudahkan pustakawan dalam mengelola operasional perpustakaan, seperti menu sirkulasi untuk peminjaman dan pengembalian buku, fitur keanggotaan untuk mengelola data anggota, serta pengolahan data buku yang memungkinkan pustakawan untuk menambah atau mengedit koleksi buku. Selain itu, di bagian atas halaman juga tersedia menu bantuan untuk memberikan panduan penggunaan sistem kepada pengguna, serta informasi perpustakaan yang berisi data umum dan kebijakan perpustakaan. Dengan antarmuka yang sederhana dan mudah digunakan, halaman login dan beranda SLiMS memberikan kemudahan akses dan pengelolaan bagi pustakawan dalam menjalankan tugas-tugas administratif perpustakaan.

Selanjutnya ialah fitur-fitur sistem SLiMS yang telah disesuaikan dan dimodifikasi guna memenuhi kebutuhan khusus SMAN 1 Tomia. Penyesuaian ini dilakukan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan perpustakaan, memudahkan operasional, serta mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi di lingkungan sekolah dengan sumber daya terbatas. Tabel dibawah ini memuat rincian perubahan utama beserta penjelasannya.

No	Fitur sistem slims	Penyesuaian/penambahan untuk SMAN 1 Tomia	Ket.
1	Menu sirkulasi buku	Implementasi proses peminjaman dan pengembalian yang lebih sederhana dan cepat	Disesuaikan untuk mengurangi waktu proses dan memudahkan petugas dalam mengelola transaksi, mengingat keterbatasan infrastruktur internet
2	Data Keanggotaan	Pengelolaan data anggota yang meliputi siswa, guru, dan staf sekolah secara lengkap dan terintegrasi	Penyesuaian agar data lebih akurat dan mudah diakses untuk mendukung proses peminjaman dan laporan
3	Pencetakan Barcode Buku	Penambahan fitur pencetakan barcode khusus untuk koleksi buku sekolah	Disesuaikan dengan jumlah buku yang terbatas (sekitar 1000 buku) untuk mempercepat pengolahan dan pengelolaan koleksi
4	Menu Bantuan & Panduan Pengguna	Penyusunan panduan penggunaan sistem yang mudah dipahami dan relevan dengan kondisi lokal	Memberikan instruksi yang konkret dan sederhana, mempertimbangkan minimnya pelatihan teknis di sekolah

5	Tampilan Antarmuka Sistem	Diseimbangkan agar lebih sederhana, ringan, dan responsif di perangkat dengan spesifikasi rendah	Memudahkan akses dan pengoperasian oleh petugas yang mungkin menggunakan perangkat terbatas spesifikasinya
6	Fitur Manajemen Koleksi Buku	Penyesuaian database buku agar lebih sesuai dengan koleksi terbatas dan kondisi sekolah	Memudahkan petugas dalam mengelola data buku secara efisien tanpa membutuhkan infrastruktur lengkap

4. KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil mengimplementasikan sistem informasi perpustakaan berbasis SLiMS di SMA Negeri 1 Tomia, yang sebelumnya mengelola perpustakaan secara manual. Penerapan SLiMS terbukti meningkatkan efisiensi pengelolaan, mempercepat proses peminjaman dan pengembalian buku, serta mengurangi kesalahan dalam pencatatan dan laporan. Fitur-fitur seperti sirkulasi, manajemen keanggotaan, dan pencetakan barcode mempermudah administrasi dan pengolahan data buku. Sistem ini disesuaikan dengan kondisi perpustakaan lokal yang terbatas, menjadikannya solusi yang efektif bagi sekolah dengan koleksi buku terbatas. Penelitian ini memberikan kontribusi positif dalam mengoptimalkan tata kelola perpustakaan dan dapat dijadikan model bagi sekolah-sekolah lain yang menghadapi tantangan serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajrina, M. (2018). *APA ITU SLiMS? (PENGERTIAN, KELEBIHAN DAN KEKURANGAN, FITUR-FITUR BARU)*.
- Aku Pintar. (n.d.). *SMAN 1 TOMIA*. https://akupintar.id/sekolah/-/cari-sekolah/detail_sekolah/sman-1-tomia/83396624
- Azwar, M. (2013). Membangun Sistem Otomasi Perpustakaan dengan Senayan Library Management System (SLiMS). *Khazanah Al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 1(1), 19. <https://doi.org/10.24252/v1i1a3>
- Hulaifi, A. (2021). Slims dan Kebijakan Otomasi di Perpustakaan. *Slims Dan Kebijakan Otomasi Di Perpustakaan*, 1–10.
- Infomatika, T., & Asahan, U. (2024). *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Open Source Senayan Library Management System (SLiMS) (Kajian Perpustakaan Universitas Asahan)*. 1(6), 544–550.
- Lestari Perdana, A., & Suharni, S. (2021). Sistem Informasi Ekstrakurikuler Berbasis Website Menggunakan System Development Life Cycle (Sdlc) Pada Sman 16 Gowa. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 1(12), 481–489. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.129>
- Mahardhani, A. J., Diana, I., Aji, A. P., Nurcahyani, M. U., Ahmad, M. A., & Ruqoiyati, Y. (2021). Aktualisasi Sistem Perpustakaan Digital untuk Meningkatkan Literasi Siswa SDN Jatimulyo 02 Kota Malang . *Jurnal Publis*, 5(2), 16–25.
- Mailasari, M. (2019). Sistem Informasi Perpustakaan Menggunakan Metode Waterfall. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 8(2), 207–214. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v8i2.657>
- Muhammad, D. (2019). Perkembangan Dan Transformasi Teknologi Digital. *Infokam*, 15(2), 116–123.
- Nadlifah, N., & Hadi, S. (2022). Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Menggunakan Senayan Library Management System 9 Bulian. *Information Science and Library*, 3(1), 48. <https://doi.org/10.26623/jisl.v3i1.5107>
- Prasetyo, A. A. (2019). Dampak Era Digital Terhadap Perpustakaan Sebagai Upaya Menarik Generasi Milenial. *Tibanndaru : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 3(2), 1.

<https://doi.org/10.30742/tb.v3i2.761>

- Rahman., H., Mansur, H., & Satrio, A. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis SLiMS Akasia 8. *Journal of Instructional Technology*, 2(2), 8–15.
- Ria, M. D., & Budiman, A. (2021). Perancangan Sistem Informasi Tata Kelola Teknologi Informasi Perpustakaan. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak (JATIKA)*, 2(1), 122–133.
- Sani STIE Amkop Makassar, A. (2017). "Vol Sistem Manajemen Otomasi Perpustakaan Berbasis Open Source Senayan Library Management System (SLiMS) (Studi Kasus Perpustakaan H. Bata Ilyas STIE Amkop Makassar) Library Automation Management System Based On Open Source Senayan Library Management Sys. *Amar Sani*, 46(1), 46–65.
- Shidqi, F., Pratiwi, Y., Hakim, D. R., Sendrian, R., & Nusantara, U. D. (2025). *ANALISIS KEPUASAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS DIAN NUSANTARA MENGGUNAKAN SLIMS 9 DENGAN METODE END USER COMPUTING ANALYSIS OF USER SATISFACTION IN THE LIBRARY MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM AT DIAN NUSANTARA UNIVERSITY USING SLIMS 9*. 4(1).
- Suhairi, B. I. (2021). Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan MAN 1 Kota Bandung. *Tadbir Muwahhid*, 5(2), 135–148. <https://doi.org/10.30997/jtm.v5i2.4463>